Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Banten Jaya ISSN : 2686-0554 ESSN : 2686-5939 Vol : 01 NO | *2020 Februari , 12*

"SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA"

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Banten Jaya)

Sev Rahmiyanti
sevrahmiyanti@unbaja.ac.id
Prodi Kewirausahaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Banten Jaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Banten Jaya Kota Serang). Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan memberikan gambaran mengenai sejauh mana sikap dan motivasi menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha. Penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah 57 responden. Metode penelitian menggunakan Metode Analisis Regresi linier sederhana untuk melakukan analisis data. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: sikap, motivasi, minat berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to know the Attitudes, Motivations, and Interestsof Student Entrepreneurship (Case Study of Banten Jaya University Students in Serang City). This research is expected to be useful and provide an overview of the extent to which attitudes and motivations foster student interest in running entrepreneurship. This study, researchersused a quantitative method, with 57 respondents. The research method uses simple linear regression analysis method to conduct data analysis. Data collectionusing a questionnaire. Data isprocessedusing SPSS assistance. The results showed that the attitude and motivation significantly influence the interest in entrepreneurship.

Keywords: attitude, motivation, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian negara merupakan tolak ukur kesuksesan negara. Suatu negara dikatakan sukses dalam pembangunan ekonomi jika telah menyelesaikan tiga masalah inti dalam pembangunan antara lain : angka kemiskinan yang terus meningkat, distribusi pendapatan yang semakin memburuk, danlapangan pekerjaan yang tidak variatif sehingga tidak mampu menyerap pencari kerja. Pertumbuhan ekonomi bisa saja terhambat dengan adanya tingkat pengangguran.

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah- masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Terutama dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini terjadi karena sistem pembelajaran yang biasa diterapkan diberbagai perguruan tinggi saat ini lebih dominan pada output mempersiapkan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan bagi orang lain. Dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat meng- gerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai- nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwira- usaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahu- an mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan di kampus bisa merupakan salah satu solusi yang bisa diterapkan. Suryana (2013:63) mengemukakan bahwa: Kewirausahaan berkembang dan diawali dengan munculnya inovasi. Inovasi dipicu oleh faktor pribadi serta faktor lingkungan. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian dari *locus of control*, toleransi, pengambilan risiko, nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, serta ketidakpuasan.

Kesuksesan seorang wirausaha juga dipengaruhi oleh sikap dan motivasi mereka dalam berwirausaha. Minat berwirausaha ternyata juga dipengaruhi oleh faktor latar belakang keluarga, pendidikan, dan pengalaman kerja. Seseorang termotivasi akan sesuatu pasti disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena keuntungan-keuntungan yang mereka akan dapatkan setelah melakukan kegiatan tersebut. Tetapi perlu diingat bahwa dalam upaya pencapaian keuntungan tersebut pasti akan mengalami banyak kendala yang dihadapi (Zimmerer, 2001: 6).

TEORI

Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan pernyataan penilaian terhadap yang disukai dan tidak disukai mengenai benda, orang, atau kejadian. Sikap juga merupakan pencerminan bagaimana perasaan seseorang terhadap sesuatu (Robbins, 2003:71).

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosio- nal dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Sikap seseorang mampu mendewasakan seseorang. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu

artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peritiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain. Meskipun ada beberapa perbedaan pengertian sikap, tetapi berdasarkan pendapat- pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya.

Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk me- lakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka me- ngetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakan- nya. Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewira- usahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Kewirausahaan

Seorang pengusaha merupakan seorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang le- bih besar dari sebelumnya, juga seorang yang menge- nalkan perubahan, inovasi, dan tantangan baru. Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komit- men karier atau menyediakan nilai bagi beberapa pro- duk atau jasa. Produk atau jasa mungkin dapat terlihat unik ataupun tidak, tetapi dengan berbagi cara nilai akan dihasilkan oleh seseorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan keterampilan dan sum- ber daya yang dibutuhkan.

Hisrich (2001) menjelaskan lagi bahwa kewira- usahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebas- an pribadi.

Definisi kewirausahaan menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru 2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuh- kan 3) Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan, lalu kepuasan pribadi, 4) Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Tinda- kan kewirausahaan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pa- da pertimbangan ketidakpastian mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

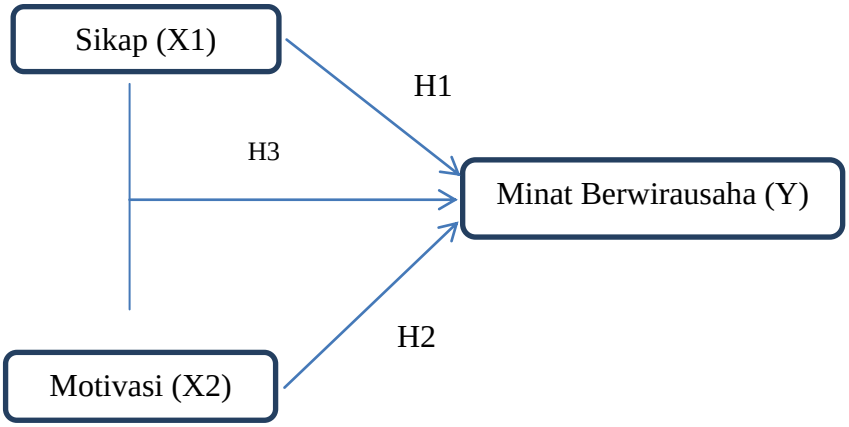

H1: Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha
H2: Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha
H3: Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah Pada Mahasiswa Universitas Universitas Banten Jaya Kota Serang. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner, jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 57 kuesioner. Jenis kelamin para responden, mayoritas adalah Perempuan dengan jumlah 34 orang dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 23 orang.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data untuk penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi responden melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Universitas Universitas Banten Jaya Kota Serang. Analisis data yang dilakukan terhadap penelitian ini bersumber dari jawaban responden terhadap pertanyaan tertutup tentang ukuran-ukuran variabel. Setiap pertanyaan diberikan alternatif jawaban dan skor antara 1 sampai 5, yaitu : 1 = Tidak Setuju; 2 = Kurang Setuju; 3 = Ragu-ragu; 4 = Setuju; dan 5 = Sangat setuju.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui ukuran baik atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam suau penelitian. Biasanya uji ini dilakukan pada penelitian yang menggunakan instrumen kuesioner.

Tabel 1
Simpulan Hasil Uji Validitas

Variabel	r table	Corrected Item Correlation	Keterangan
X1. P1	0,256	0.298	Valid
P2	0,256	0.561	Valid
P3	0,256	0.257	Valid
P4	0,256	0.427	Valid
P5	0,256	0.520	Valid
P6	0,256	0.459	Valid
P7	0,256	0.578	Valid
P8	0,256	0.567	Valid
P9	0,256	1.000	Valid
X2.P1	0,256	0.582	Valid
P2	0,256	0.637	Valid
P3	0,256	0.575	Valid
P4	0,256	0.659	Valid
P5	0,256	0.529	Valid
P6	0,256	0.682	Valid
P7	0,256	0.592	Valid
P8	0,256	0.620	Valid
P9	0,256	0.646	Valid
Y.P1	0,256	0.765	Valid
P2	0,256	0.402	Valid
P3	0,256	0.847	Valid
P4	0,256	0.692	Valid
P5	0,256	0.819	Valid
P6	0,256	0.671	Valid
P7	0,256	0.467	Valid
P8	0,256	0.726	Valid
P9	0,256	0.369	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas untuk semua variabel dinyatakan valid untuk semua pertanyaan. Dimana hasil uji validitas dinyatakan valid karena memenuhi kriteria > 0,256

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0.60 (> 0.60). Dan hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengandemikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masingvariabel adalah reliabel (Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam Tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Realibilitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1_Pertanyaan1	3,6491	,74381	57
X1_Pertanyaan2	3,6140	,81841	57
X1_Pertanyaan3	3,8246	1,03721	57
X1_Pertanyaan4	4,3509	,66792	57
X1_Pertanyaan5	4,1053	,83846	57
X1_Pertanyaan6	3,5789	,80061	57
X1_Pertanyaan7	3,6667	1,15470	57
X1_Pertanyaan8	3,7895	,86058	57
X1_Pertanyaan9	3,7368	,99151	57
Jumlah	34,3158	4,61426	57

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,816	10

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, Jan 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil statistics Reliability *Cronbach's Alpha* 0.740 yang artinya 0.740 > 0.60 dengandemikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 adalah reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Realibilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_Pertanyaan1	28,4386	14,572	,416	,676
X2_Pertanyaan2	28,7719	14,965	,526	,663
X2_Pertanyaan3	28,5088	14,219	,376	,686
X2_Pertanyaan4	28,2281	18,858	-,192	,754
X2_Pertanyaan5	27,9123	14,796	,336	,693
X2_Pertanyaan6	28,7018	14,320	,565	,652
X2_Pertanyaan7	29,2807	14,634	,438	,672
X2_Pertanyaan8	28,4035	14,102	,453	,668
X2_Pertanyaan9	28,4561	13,860	,484	,661

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	9

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, Jan 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil statistics Reliability *Cronbach's Alpha* 0.708 yang artinya 0.708> 0.60 dengandemikian dapat disimpulkan bahwa variabel X2 adalah reliabel.

Tabel 4
Hasil Uji Realibilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_Pertanyaan1	32,5439	17,860	,666	,794
Y_Pertanyaan2	32,9649	21,427	,252	,840
Y_Pertanyaan3	32,7368	16,447	,767	,778
Y_Pertanyaan4	32,5614	19,072	,589	,804
Y_Pertanyaan5	32,5263	17,825	,746	,785
Y_Pertanyaan6	32,6667	18,905	,551	,809

Y_Pertanyaan7	32,1228	21,288	,347	,829
Y_Pertanyaan8	32,7018	19,284	,642	,800
Y_Pertanyaan9	32,5088	21,790	,226	,841

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	9

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, Jan 2020

Tabel diatas menunjukkan hasil statistics Reliability *Cronbach's Alpha* 0.828 yang artinya 0.828> 0.60 dengandemikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y adalah reliabel.

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Z)

Merupakan bagian dari asumsi kalsik untuk mengatahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan hasil uji normalitas yang harus memenuhi syarat signifikasi lebih besar dari 0,005 maka hal tersebut dikatakan nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,82112976
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,077
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, Jan 2020

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed) 0.200*seluruh variabel lebih besar dari nilai alpha 0,005.Dengan demikian data untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas) .Hasil pengujian Multikolinieritas data dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,119	5,593		6,816	,000		
	Jumlah	,169	,172	,159	,985	,329	,687	1,456
	Jumlah	-,226	,185	-,197	-1,219	,228	,687	1,456

a. Dependent Variable: Jumlah

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS for windows 25, Jan 2020

Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas, diketahui bahwa untuk semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Tolerance*sebesar 0.687 yang artinya lebih besar dari 0,10 dan demikian juga untuk nilai *Variance Inflation Factor*sebesar 1,456 yang artinya lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sikap, Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Banten Jaya. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagi berikut :

1. Hasil uji validitas untuk variabel X1 (Sikap) dan X2 (Motivasi) dinyatakan valid untuk semua pertanyaan, serta hasil uji validitas untuk variabel Y (Minat Mahasiswa) dinyatakan valid untuk semua pertanyaan. Dimana hasil uji validitas dinyatakan valid karena memenuhi kriteria > 0,256, Jadi Kesimpulannya Valid (Kuisioner Bagus)
2. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,60, dengandemikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrumen untuk masing-masingvariabel adalah reliable, Jadi Kesimpulannya reliable (Kuisioner Bagus)
3. Hasil uji normalitasKolmogorov-Smirnov Znilai *Asymp. Sig (2-tailed)* seluruh variabel lebih besar dari nilai alpha 0,05 (5%). Dengan demikian data untuk masing-

masing variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, Jadi Kesimpulannya Penelitian ini berdistribusi normal (Kuisioner Bagus)

4. Hasil pengujian Multikolinieritas diketahui bahwa untuk semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Tolerance* ialah 0.687 lebih besar dari 0,10 demikian juga untuk nilai *Variance Inflation Factor* ialah 1.456lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, Jadi Kesimpulannya penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas (Kuisioner Bagus).

REFERENSI

Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: E.63–E.69.

Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (Studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Robbin, Stephen P., and Mary Coulter, 2002, *Management, Eight Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, Prentice Hall, New Jersey, United States of America*

Rosmiati, dkk (2015) Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Kupang JMK, Vol. 17, No. 1, Maret 2015, 21–30

Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Zimmerer, W Thomas. 2001. *Essentials of Entrepreneurshipand Small Business Management.* Prentice Hall: Third Edition.